

ABSTRAK

Siti Laelatul Faridah. (2018). Profil Kesadaran Gender Siswa dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas XI SMA Laboratorium Pecontohan UPI Tahun Ajaran 2018-2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kesadaran gender siswa sebagai gambaran awal merencanakan layanan bimbingan pribadi sosial bagi pengembangan aspek kesadaran gender. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI tahun ajaran 2018-2019 dengan jumlah 222 siswa. Hasil penelitian secara umum menunjukkan kesadaran gender siswa berada pada kategori *sedang* dengan pencapaian tertinggi pada dimensi sensitivitas gender. Siswa perempuan memiliki kesadaran gender yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Temuan lain menunjukkan siswa yang dibesarkan oleh ayah dari suku Sasak atau ibu dari suku Minangkabau memiliki kesadaran gender yang lebih tinggi dibandingkan orang tua dari suku lain. Adapun tingkat kesadaran gender siswa yang dibesarkan dalam pengasuhan ayah atau ibu yang berlatar pendidikan S3 memiliki kesadaran gender yang paling tinggi dibandingkan siswa lainnya. Rekomendasi penelitian ditujukan kepada guru bimbingan dan konseling dan peneliti selanjutnya. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai data awal untuk mengembangkan layanan yang berfokus pada kesadaran gender siswa agar lebih optimal. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang menguji suatu intervensi untuk mengembangkan kesadaran gender siswa disertai keterlibatannya dengan aspek demografis lain, seperti pola asuh orang tua, kondisi lingkungan tinggal siswa, dan pengaruh media bagi siswa.

Kata Kunci: *kesadaran gender, layanan bimbingan dan konseling*

ABSTRACT

Siti Laelatul Faridah. (2018). Profile of Student Gender Awareness and Its Implications for Guidance and Counseling Services in Schools. (Descriptive study to student of XI class at SMA Laboratorium Percontohan UPI in 2018-2019 academic year).

This study aims to determine the profile of gender awareness among students as a preliminary description of planning personal social guidance services for the development of various aspects of gender awareness. The approach used is quantitative with a descriptive method. The sample of the study included all students in class XI, SMA Laboratorium Percontohan UPI in 2018-2019 academic year, with 222 students. The results of the study generally show that gender awareness of students to men-women is in the category, *problematic* with the highest performance in terms of gender sensitivity. Female students are more gender aware than male. Other findings show that students raised by Sasak tribal fathers or mothers of Minangkabau tribes were more gender sensitive than parents of other tribes. The level of gender awareness of students raised by fathers or mothers with doctoral graduate has the highest gender awareness compared to other students. The research recommendations are addressed to the guidance and counseling teacher and other researchers. The results of the study can be used as preliminary data to develop services focused on raising students' awareness of gender in order to be more optimal. Researchers can further develop research that tests an intervention to raise students' awareness of gender, as well as their involvement in other demographic aspects, such as parenting, student living conditions, and media influences on students.

Keywords: *gender awareness, guidance and counseling service*